

25 November 2021

Update Global

- PDB AS pada triwulan III 2021 tumbuh sebesar 2,1 persen (yoy)**, merevisi data pertumbuhan 2,0 persen (yoy) dalam rilis sebelumnya. Konsumsi masyarakat meningkat 1,7 persen (yoy), terutama didorong oleh peningkatan perjalanan internasional, jasa transportasi, dan jasa kesehatan. Investasi nonresidensial meningkat 1,5 persen (yoy), sementara investasi residensial berkontraksi sebesar 8,3 persen (yoy). Ekspor berkontraksi 3,0 persen (yoy), sementara impor meningkat 5,8 persen (yoy). (*Trading Economics*)
- Klaim pengangguran AS turun menjadi 199 ribu**, dari 270 ribu pada periode sebelumnya dan jauh di bawah ekspektasi pasar sebesar 260 ribu. Penurunan ini menjadikan jumlah klaim terendah sejak November 1969, didorong permintaan yang kuat untuk tenaga kerja dan pemulihan ekonomi yang sedang berlangsung. Rata-rata klaim pengangguran dalam empat minggu turun menjadi 252,25 ribu, level terendah selama pandemi. (*Trading Economics*)
- Personal spending AS meningkat 1,3 persen (mtm) pada Oktober 2021**, lebih tinggi dari kenaikan 0,6 persen (mtm) pada bulan sebelumnya dan perkiraan pasar sebesar 1,0 persen (mtm). Ini merupakan kenaikan dalam lima bulan berturut-turut serta kenaikan terbesar dalam tujuh bulan, didorong belanja konsumen AS yang terus meningkat di tengah kenaikan pendapatan, meskipun terdapat kenaikan harga barang. Pengeluaran terbesar ada pada kelompok kendaraan bermotor dan suku cadang serta perjalanan internasional. (*Trading Economics*)
- Bank of Korea menaikkan suku bunga dasar sebesar 25 basis poin menjadi 1,00 persen pada November 2021**. Kenaikan ini menjadi kenaikan suku bunga kedua dalam tiga bulan. (*Trading Economics*)

Update Domestik

- Kementerian Keuangan mengalokasikan anggaran Rp414 triliun untuk program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) tahun 2022**. Dana tersebut akan dialokasikan untuk mengantisipasi COVID-19 sekaligus mendorong pemulihan ekonomi pada tahun depan. Fokus alokasi anggaran PEN 2022 diarahkan untuk sektor kesehatan, perlindungan masyarakat, dan penguatan pemulihan ekonomi dengan alokasi anggaran masing-masing sebesar Rp117,9 triliun, Rp154,8 triliun, dan Rp141,4 triliun. Alokasi anggaran untuk penanganan kesehatan dan perlindungan masyarakat akan tetap fleksibel dan disesuaikan dengan perkembangan penanganan COVID-19. (Kompas)

Indikator	Posisi Terakhir	Perubahan	
		DTD	YTD
Keuangan			
IDR/USD	14.288	▼ -0,16	▼ -1,67
IHSG	6.699	▲ 0,24	▲ 12,05
Gov Bond Yield			
- 5Y	4,9	▲ 0,02	▼ -5,86
- 10Y	6,0	▲ 0,17	▲ 3,16
Arus Modal (Juta USD)			
- Saham	-1,0	▼ -30,4	▲ 2.747,8
- Obligasi	-23,8	▼ -31,6	▼ -2.566,1
CDS 5Y	80,3	▼ -0,07	▲ 18,54
Harga Komoditas Global			
Brent (USD/bbl)	82,3	▲ 0,01	▲ 58,80
WTI (USD/bbl)	78,3	▼ -0,17	▲ 61,29
CPO (MYR/mt)	5.335,0	▼ -0,17	▲ 37,11
Emas (USD/oz)	1.790,8	▲ 0,12	▼ -5,67
Batubara (USD/mt)	159,0	▲ 1,27	▲ 97,52
Karet (USD/mt)	181,1	▲ 0,61	▲ 20,49
Natural Gas (USD/mmbtu)	5,0	▼ -0,75	▲ 98,11
Nikel (USD/mt)	21.026,0	▲ 2,67	▲ 26,92
Tembaga (USD/lb)	447,9	▲ 0,44	▲ 27,27
Timah (USD/mt)	39.960,0	▲ 2,80	▲ 96,61
Aluminium (USD/mt)	2.717,5	▲ 1,44	▲ 37,32
Kakao (USD/mt)	2.456,0	▼ -0,89	▼ -5,65
Harga Komoditas Domestik (Rp)			
Beras	11.650	▼ -0,43	▼ -0,85
Daging Ayam	35.250	▼ -0,14	▼ -2,22
Daging Sapi	124.250	▬ 0,00	▲ 4,94
Telur Ayam	25.300	▼ -0,78	▼ -10,12
Bawang Merah	27.500	▼ -0,36	▼ -19,35
Bawang Putih	29.450	▲ 0,17	▲ 4,43
Cabai Merah	42.100	▼ -0,36	▼ -26,72
Cabai Rawit	42.450	▲ 1,07	▼ -27,00
Minyak Goreng	18.600	▬ 0,00	▲ 29,17
Gula Pasir	14.100	▲ 0,36	▼ -1,74

Sumber Data: Bloomberg, PIHPS